

MENJAGA IMAN DAN KINERJA SELAMA RAMADAN

Webinar ASN Se-Indonesia “Bugar Berkinerja Selama Ramadan”

Kantor BPSDM Prov. Jatim, Kamis 16-3-2023

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Guru Besar UIN Surabaya, Penulis TERAPI SHALAT BAHAGIA

SHAUM RAMADAN

1. Secara bahasa, *shaum* berarti menahan diri dari melakukan sesuatu. Secara istilah, shaum: menahan diri dari pembatal puasa mulai subuh sampai maghrib.
2. Ramadan: pembakaran dosa
3. QS. Al Baqarah ayat 183: *"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan kepadamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa"*
4. Tanpa agama, orang sudah faham, puasa itu penting.
5. Tujuan puasa menjadikan manusia excellent (takwa) secara pribadi dan sosial berbasis 3-I (Iman, Islam, Ihsan)

OTAK DAN KEKUATAN MANUSIA

- Otak amat berpengaruh terhadap potensi manusia
- Otak untuk puasa sunah dan wajib
- Nabi SAW pada perang Khandaq
- Puasa bagi pekerja kasar dan berat
- Puasa tidak mengurangi kualitas kinerja
- Puasa: proses penguatan potensi muslim melawan dosa.

UKURAN KEMULIAAN MANUSIA

1. *“Orang yang sempurna imannya di antara orang-orang mukmin adalah orang yang paling bagus akhlaknya di antara mereka, dan yang terbaik di anantara kamu adalah yang terbaik akhlaknya terhadap pasangan hidupnya.”* (HR. Tirmidzi)
2. *“Sungguh, orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat di antara kamu adalah orang yang paling baik akhlaknya.”* (HR. Tirmidzi)
3. *“Aku adalah penjamin diperolehnya rumah di sekitar taman surga bagi seseorang yang meninggalkan perdebatan walaupun ia benar, juga rumah di tengah surga bagi orang yang menjauhi dusta walaupun untuk bercanda, serta rumah di surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik.”* (HR. Abu Dawud)

RAMADAN UNTUK “BERAKHLAK”

1. **Berorientasi Pelayanan** (peka, ramah, cekatan, memuaskan)
2. **Akuntabel** (jujur, disiplin, efektif, efisien, tanggungjawab, tidak menyalahgunakan wewenang)
3. **Kompeten** (menguasai bidangnya, mau belajar)
4. **Harmonis** (apresiatif, empati, menciptakan lingkungan sehat dan menggairahkan)
5. **Loyal** (Pancasila, UUD 45, NKRI, nama baik institusi)
6. **Adaptif** (mau berubah, proaktif, inovatif, kreatif)
7. **Kolaboratif** (sinergi, memberi kesempatan orang berkembang, pandai memanfaatkan SDA dan SDM)

Curriculum Vitae

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Lmg, 09-06-57 (7 anak, 6 cucu), ponpes Ihyaul Ulum Gresik, Gubes UINSA, Imam tarawih/ penceramah/ trainer Terapi Shalat Bahagia di Afrika, Amerika Serikat, Kanada, dan Eropa. Penulis buku (1) *Terapi Shalat Bahagia*, (2) *Hidup Masih Koma, Belum Titik*, (3) *Bersiul di Tengah Badai*, (4) *Tafhim Surat Yasin, Penyemangat Kehidupan, Penikmat Kematian* (5) *Airmata Cordoba*, (6) *Doa Keluarga Bahagia* (7) *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*, (8) *Ilmu Dakwah* (9) *Public Speaking, Gaya dan Teknik Pidato*, (10) *Kitabul Kakbah* (11) *Introspeksi Melalui Burdah Al Busyiri*, (12) *Teknik Khutbah Jum'at Komunikatif* (13) *MTQ: Mengenal Tuntas Alquran*, (14) *Nabiku Masih Hidup di San Fransisco* (15) *Terapi Waswas* (16) *Zikir Tauhid Afirmatif* (17) *Pasangan Berbintang, mengukur Skor Kesalehan Suami dan Istri*.
Rumah: Siwalankerto Tengah 66 Surabaya, Mobile: 08121656570, Email: malzis@yahoo.com